

NASKAH PUBLIKASI

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGA
NEGARAAN (PKn) MELALUI METODE *CUORSE REVIEW*
HORAY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SEMBUNG
KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



ENDAH TRIYANI

A 510 080 072

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

PENINGKATAN HASIL BELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGA
NEGARAAN (PKn) MELALUI METODE *CUORSE REVIEW*
HORAY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SEMBUNG
KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ENDAH TRIYANI

A 510 080 072


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : **23 Juli 2012**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :


1. Dra. Risminawati, M.Pd

()

2. Drs. Mulyadi SK, SH., M.Pd

()

3. Drs. Suwarno, SH., M.Pd

()

Surakarta, Juni 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGA NEGARAAN (PKn) MELALUI METODE *CUORSE REVIEW* *HORAY* PADA SISWA KELAS IV SD N 2 SEMBUNG KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

**Endah Triyani, A 510080072, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012, 107 halaman.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui metode pembelajaran *Cuorse Review Horay* pada siswa kelas IV SD N 2 Sembung Tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek peneliti adalah guru dan siswa kelas IV SD N 2 Sembung.

Hasil penelitian sebelum di laksanakan siklus diperoleh hasil sebesar 50,00% (8 siswa) mendapat nilai ≥ 60 (KKM) dari 16 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I aspek kognitif meningkat menjadi 75,00% (12 siswa) dari 16 siswa, sedangkan pada aspek afektif sebesar 87,50% (14 siswa) menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran, 75,00% (12 siswa) menunjukkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran, 50,00% (6 siswa) menunjukkan keaktifan dalam bertanya, 35,50% (6 siswa) menunjukkan keaktifan dalam menjawab pertanyaan, 25,00% (4 siswa) menunjukkan keaktifan berpendapat dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus II aspek kognitif mengalami peningkatan sebesar 75,00% dari siklus I menjadi 100% (16 siswa) dari 16 siswa, sedangkan pada aspek afektif sebesar 100% (16 siswa) menunjukkan kesiapan dalam menerima pembelajaran, 100% (16 siswa) menunjukkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran, 87,50% (14 siswa) menunjukkan keaktifan dalam bertanya, 87,50% (14 siswa) menunjukkan keaktifan dalam menjawab pertanyaan, 60,25% (10 siswa) menunjukkan keaktifan berpendapat dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Cuorse Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar (PKn) kelas IV SD N 2 Sembung tahun pelajaran 2011/2012.

Kata kunci : *Metode pembelajaran Cuorse Review Horay, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang menjadi satu kesatuan fungsional yang saling berinteraksi, bergantung satu sama lain

untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, lingkungan pendidikan, dan media pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tentu saja tidak terlepas dengan proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama di sekolah. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh di dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran itu sendiri terdiri dari berbagai macam, yang masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Dipandang dari segi guru, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang mudah menimbulkan kebosanan terhadap siswanya dan menjadikan siswa pasif di dalam pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menerima dan memahami materi yang telah diajarkan guru dengan benar dan tepat, akibatnya hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM, dengan cara menggunakan metode yang tepat maka guru akan terdorong dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan menyenangkan, sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Course Review Horay merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk dapat ikut aktif dalam pembelajaran PKn. Metode ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan kepada pemahaman materi yang telah diajarkan oleh guru dengan cara menyelesaikan soal-soal, dan dapat juga melatih siswa untuk capai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi hasil akademik yang diperoleh siswa. Pada pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horay* siswa banyak di tuntut untuk aktif dalam pembelajaran. Dalam metode ini guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing.

Berdasarkan kenyataan dan pertimbangan yang ada di lapangan mengenai rendahnya hasil belajar PKn, maka penulis memilih judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI METODE *COURSE REVIEW HORAY* PADA SISWA KELAS IV SD**

NEGERI 2 SEMBUNG KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat didefinisikan bahwa :

1. Siswa kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikn materi pembelajaran.
2. Hasil belajar yang rendah karena kurangnya minat dalam memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.
3. Kurangnya buku penunjang yang digunakan dalam kegiatan pembeljaran sehingga mengalami kesulitan di dalam mengikuti pembelajaran.

Rumusan Masalah

“Apakah dengan menggunakan Metode *Course Review Horay* dapat Meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten ?”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah “untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui metode *course review horay* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun Pembelajaran 2011/2012”.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan kepada guru maupun calon guru dalam mencari alternative metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran PKn sehingga dapat meraih prestasi yang maksimal.
- 2) Dapat meningkatkan pemahaman siswa terutama pada materi yang telah di sampaikan oleh guru.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan alternatif kepada guru dan calon gurudalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 2) Dapat meningkatkan semangat guru dan calon guru agar dapat menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya.
- 3) Penggunaan metode *course review horay* dapat meningkatkan profesionalisme guru dan calon guru melalui upaya penelitian yang di lakukan.

c. Bagi sekolah

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang efektif di sekolah terutama pada pembelajaran PKn melalui metode *course review horay*.
- 2) Dapat memberikan referebsi dan informasi dalam rangka meningkatkan mutu sekolah khususnya pendidikan yang di sesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 4 bulan, rencana hingga pelaporan dilaksanakan mulai bulan Maret 2012 sampai Juni 2012.

Bentuk dan Strategi Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*).

Menurut Kemmis 1988 (dalam Rubino, Rubiyanto. 2009), penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipasi dalam situasi-situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.

2. Strategi Penelitian

Adapun rancangan penelitiannya meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan tindakan
- b. Tindakan pelaksanaan penelitian
- c. Pengamatan / observasi
- d. Analisis dan refleksi

Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan kerangka dasar yang berbentuk rangkaian siklus yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap tindakan, dan tahap refleksi

Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Informasi dari nara sumber yang terdiri dari siswa kelas IV serta wali kelas IV.
2. Masukan, saran dari observer yang dilakukan sebelum, selama, dan sesudah tindakan penelitian.
3. Dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, hasil belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah penelitian, dan foto proses pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Tes
- d. Dokumentasi

Validitas Data

Validitas data merupakan kebenaran dari proses sebuah penelitian. Informasi yang dijadikan data penelitian perlu diperiksa validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menarik sebuah kesimpulan.

Analisis Data

Menurut Moleong (2004:280-281), “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan

mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun alat-alat yang menunjang jalannya pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode *course review horay* adalah.

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD
3. Lembar soal untuk siswa.
4. Lembar pengamatan siswa.
5. Media pembelajaran lain seperti papan tulis dan kapur.

Indikator Kinerja

Dengan menerapkan metode *Course Revie Horay*, setidaknya siswa kelas IV SD Negeri 2 Sembung mendapatkan nilai ketuntasan belajar individual ≥ 60 dalam pembelajaran PKn.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum SD Negeri 2 Sembung

1. Letak

Letak sekolah yang berada di tengah-tengah perumahan penduduk, jarak sekolah dengan Kecamatan Wedi lumayan jauh berkisar kurang lebih 5 km, dan tidak jauh dengan jalan raya. SD Negeri 2 Sembung mempunyai lapangan yang sangat luas dan letaknya berdekatan dengan gedung sekolah, sehingga siswa melakukan olah raga dengan sungguh-sungguh dan menikmatinya.

2. Bangunan Fisik

SD Negeri 2 Sembung ini terbagi menjadi beberapa ruangan yang memiliki fungsi berbeda-beda. Ruangan tersebut terdiri dari 6 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah), 1 gudang, 1 kamar mandi untuk guru, 1 kamar mandi siswa, dan tempat parkir sepeda.

3. Visi dan Misi SD N 2 Sembung

a) Visi

Terwujudnya lulusan sekolah yang beriman dan beramal sholeh serta memiliki daya asing yang tinggi dibidang prestasi, akademik dan IPTEK dan berwawasan lingkungan.

b) Misi

(a) Menumbuhkan kembangkan sikap perilaku, sikap amaliah yang berlandaskan agama Islam di sekolah.

(b) Menumbuhkan keunggulan secara interaktif dan daya asing yang sehat.

4. Struktur Organisasi SD N 2 Sembung

Organigasisasi di dalam SD Negeri 2 Sembung mengacu pada struktur organisasi Dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Klaten.

5. Profil SD N 2 Sembung

Profil SD N 2 Sembung ini terdiri dari nama sekolah, NNS, profonsi, otonomi daerah, kecamatan, desa/kelurahan. Jalan dan nomor, kode pos, status sekolah, akreditasi beserta tahun akhirditasi, tahun berdiri, tahun perbahan, kegiatan belajar mengajar, bangunan sekolah, lokasi sekolah, letak lintasan sekolah, oraganisasi penyelenggara, dan perjalanan/perubahan sekolah.

6. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang ada di SD N 2 Sembung sebanyak 10 orang yang terdiri dari 7

guru tetap dan 3 guru wiyata bakti (WB) dan juga ada 1 penjaga sekolah yang masih wiyata bakti.

B. Deskripsi Observasi Awal

Pelaksanaan observasi awal di lakukan melalui kegiatan wawancara dan pengamatan terhadap proses pembelajaran PKn di SD N 2 Sembung. Observasi awal di lakukan oleh peneliti dan di damping oleh guru kelas IV, dan bertujuan untuk mengetahui fakta atau kenyataan yang ada dilapangan sekaligus dapat menentukan indicator pencapaian di dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memperoleh hasil sebagai berikut: 1) guru masih menggunakan metode yang konvensional ketika menyampaikan materi pembelajaran, 2) media yang digunakan masih terbatas dan kurang memadai, 3) siswa kurang berani untuk berperan aktif dalam menyampaikan pendapatnya, 4) siswa kurang antusias dalam menanggapi penjelas dari guru, 5) pemahaman siswa mengenai materi pelajaran masih rendah.

Siswa yang mencapai KKM dalam pembelajaran PKn sebesar 50% atau sebesar 8 siswa dari 16 siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa melalui tes individual dan dapat dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan 60.

Menanggapi permasalahan tersebut diatas, maka di lakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode *Cuorse Review Horay* supaya dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD N 2 Sembung

C. Deskripsi Siklus dan Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

- (1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKn untuk dua kali tatap muta atau pertemuan dengan menggunakan metode *Cuorse Review Horay*.

(2) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam kegiatan pembelajaran PKn.

(3) Menyusun instrument penelitian berupa soal tes dan soal non tes yang di nilai melalui tes evaluasi yang di kerjakan secara individu.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Mei 2012 selama dua jam pelajaran pada jam ke 3 - 4 (08.20-09.30). Penerima tindakan siklus I pertemuan pertama yaitu sebanyak 16 siswa kelas IV SD Negeri 2 Sembung, di dalam pelaksanaan tindakan siklus I peneliti bertindak sebagai guru atau penyampai materi pembelajaran, sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai pengamat.

c. Observasi atau pengamatan

Observasi ini di lakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran PKn, hasil belajar melalui tes evaluasi yang dikerjakan secara induvidu pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar daldam pembelajaran PKn sebanyak 75% atau sebanyak 12 siswa dari 16 siswa.hal ini diperoleh dari jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama denagan 60 dalam tes evaluasi yang diberikan oleh guru pada akhir pebelajaran.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I menunjukan bahwa penelitian belum mencapai target yang di tentukan, kemudian dilakukan analisis dan refleksi oleh guru dan peneliti sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Sebagian siswa belum menunjukan kesiapan dalam menerima dan mengikuti proses pembelajaran.

2) Sebagian siswa belum menunjukan kedisiplinannya dalam mengikuti kegiatan pembe

lajaran.

- 3) Siswa masih belum dapat menunjukkan keberaniannya untuk berpendapat atau menuangkan ide nya dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Sebagian siswa masih belum dapat menunjukkan keaktifan bertanya, menjawab, maupun berpendapat di dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Masih banyak siswa yang belum mencapaikriteria ketuntasan minimal hasil belajar kurang dari 60.
- 6) Guru hanya menegur siswa yang masih gaduh, dan tidak mengajukan pertanyaan kepada siswa yang sering membuat gaduh, sehingga siswa tersebut mengulangi perbuatan pada waktu pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan analisis dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus I terdapat kekurangan seperti yang telah dikemukakan di atas. Maka perlu dilakukan perbaikan dengan memecahkan masalah yang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan hasilnya akan dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan tersebut adalah sebagai berikut :

- (1) Di dalam setiap pertemuan guru perlu mengoptimalkan pemberian motivasi baik pengulangan materi maupun memberikan pertanyaan sebagai kuis
- (2) Guru harus memperbaiki pengelolaan kelas, sehingga kedisiplinan dan pemusatan perhatian siswa dalam proses pembelajaran dapat terarah dengan baik dan tepat.
- (3) Dalam melaksanakan diskusi kelompok, hendaknya ada pengarahan khusus agar kerja sama dapat terjalin dengan baik dan kekompakan kelompok dapat terjaga dengan baik.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKn, untuk 2 kali pertemuan (4 x 35 menit) dengan melalui metode pembelajaran *Cuorse Review Horay*. Yang pada dasarnya langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan pada siklus II ini sama seperti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II ini merupakan suatu upaya perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I, jadi peneliti menambahkan langkah-langkah pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II pembelajaran PKn dengan melalui metode *Cuorse Review Horay* dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Juni 2012 dan pertemuan kedua pada hari Sabtu, 2 Juli 2012 di ruang kelas IV SD N 2 Sembung. Masing-masing pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

c. Observasi

Berikut ini penulis paparkan tentang hasil belajar siswa melalui tes evaluasi siswa yang dilaksanakan secara individu pada siklus II, yaitu siswa yang dapat mencapai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran PKn sebesar 100% atau sebanyak 16 siswa dari 16 siswa. Hal ini diperoleh berdasarkan jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari 60 dalam tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran secara individu. Sebagian besar siswa sudah menunjukkan pemahaman, serta penguasaannya terhadap materi budaya Indonesia.

d. Analisis dan refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi pada pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan

bahwa penelitian yang dilakukan mengalami peningkatan dan telah mencapai target yang ditentukan, kemudian diadakan analisis dan refleksi oleh guru dan peneliti sehingga memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Siswa yang menunjukkan kesiapan dalam menerima pelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu sebesar 12,50%, dari 87,50% menjadi 100%
- 2) Siswa yang menunjukkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu sebesar 25,00 % dari 75,00 % menjadi 100 %.
- 3) Siswa yang menunjukkan sikap aktif dalam dalam bertanya mengalami peningkatan, yaitu sebesar 37,50% dari 50,00% menjadi 87,50%.
- 4) Siswa yang menunjukkan keaktifan dalam menjawab pertanyaan mengalami peningkatan yaitu sebesar 50,00% dari 37,50% menjadi 87,50%.
- 5) Siswa yang menunjukkan keaktifan dalam berpendapat atau mengemukakan ide mengalami peningkatan, yaitu sebesar 40,25% dari 25,00% menjadi 60,25%.
- 6) Siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran PKn materi budaya Indonesia yang merupakan lanjutan dari materi globalisasi mengalami peningkatan yaitu, sebesar 25,00% dari 75,00% menjadi 100%.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi, maka tindakan pada siklus II dapat dikatakan berhasil. Peningkatan yang terjadi pada beberapa aspek dibandingkan pada siklus sebelumnya, mengalami peningkatan pada siklus II ini telah sesuai dengan indikator pencapaian yang telah dirumuskan, maka peneliti mengakhiri siklus II.

Dari hasil pengamatan keaktifan siswa selama dilaksanakannya siklus I sampai dengan siklus II dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Tidak Mengajar

Pada siklus I hasil pengamatan guru pada peneliti mendapatkan hasil yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil data observasi guru kepada peneliti di dalam melakukan pra belajar seperti kesiapan ruang, media pembelajaran, memeriksa kesiapan siswa, melakukan apresiasi, tujuan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pada hasil observasi penelitian tindakan siklus II peneliti sudah terlihat mengalami peningkatan, hasil yang diperoleh dari guru yaitu hasil penelitian proses pembelajaran mulai dari pra pembelajaran, samapai pada kegiatan inti pembelajran sudah memenuhi aspek-aspek yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Hasil Tindak Belajar

Dari data observasi indak belajar yang sudah dilakukan oleh guru pada peneliti dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan, bahwa keaktifan siswa selama proses pembelajaran dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang berarti pada aspek-aspek yang di amati.

C . Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar atau siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 60 dalam proses pembelajarn PKn melalui metode pembelejarn *Cuorse Review Horay* yaitu, hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 50,00% atau sebanyak 8 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 75,00% atau sebanyak 12 siswa, dan pada pelaksanaan silus II sebesar 100% atau sebesar 16 siswa. Berdasarkan hal tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum di adakan tindakan sampai pelaksanaan siklus II sebesar 25,00%.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran *Cuorse Review Horay* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD N 2 Sembung.

PENUTUP

A. Simpulan

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terdapat peningkatan kualitas pembelajaran PKn materi globalisasi dan budaya Indonesia pada kelas IV SD N 2 Sembung baik peningkatan tersebut berupa keaktifan siswa maupun peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi setelah guru dan peneliti melakukan beberapa upaya peningkatan pembelajaran PKn melalui metode *Cuorse Review Horay*.

Hasil belajar siswa berkaitan dengan ketuntasan hasil belajar siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal atau siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 60 dalam proses pembelajaran melalui metode *Cuorse Review Horay* hasil belajar PKn dari awal sampai siklus II mengalami peningkatan, yaitu hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 50,00% atau sebanyak 8 siswa, pada pelaksanaan siklus I sebesar 75,00% atau sebanyak 12 siswa, dan pada pelaksanaan siklus II sebesar 100% atau 16 siswa, , sehingga dapat dikatakan bahwa “metode *Cuorse Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV di SD N 2 Sembung tahun pelajaran 2011/2012 telah membuktikan kebenarannya”.

Dengan demikian metode pembelajaran *Cuorse Review Horay* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn materi globalisasi dan budaya Indonesia, baik itu dipandang dari segi keaktifan siswa maupun ketuntasan hasil belajar siswa.

B.Implikasi

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat disampaikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan ini memberikan suatu gambaran bahwa keberhasilan proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.
2. Penelitian yang dilakukan ini membuktikan bahwa keaktifan dan ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran *Cuorse Review Horay*.

3. Dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran *Cuorse Review Horay* ini dapat menciptakan interaksi atau hubungan yang positif antara guru dengan siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Guru hendaknya menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran *Cuorse Review Horay* sebagai pertimbangan dan alternatif pembelajaran PKn yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna serta meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Guru hendaknya melibatkan siswa untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran agar siswa lebih berani dan terampil dalam mengemukakan ide atau pendapat serta dalam bertanya.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a) Kepada kepala sekolah sebagai pemimpin dan supervisor hendaknya perlu mensosialisasikan kepada guru mata pelajaran PKn untuk menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran *Cuorse Review Horay* dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa dapat termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Memberikan pelatihan metode pembelajaran yang inovatif di antaranya adalah metode pembelajaran *Cuorse Review Horay*

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang di dapat maka diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn materi globalisasi dan budaya indonesia dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Cuorse Review Horay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000/2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakry. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dimiyati & Moejiono. 2000. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, M.Pd. 2009/2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gronlund dan Linn, 1990. *Macam-Macam Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gunawan, Ary. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineke Cipta
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009/2010. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT Refika Aditama
- Jumali & Surtikanti, dkk. 2004. *Landasan Pendidikan*. Surakarta : FKIP-UMS
- Moleong, lexy. 2004. *Metode Pendidikan Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rubino, Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan* : Surakarta: BP-UMS.
- Rumiyati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Surakarta: Departemen (Dependidikan) Pendidikan Nasional 2007.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineke Cipta.

- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensido.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algensido
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005/2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*
Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Supardi dan Suhardjono. 2009. *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas* :
Yogyakarta.
- Wahab, Aziz. 2004. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Universitas Terbuka*.
- Zainal Arifin. 1990. *Evaluasi Intruksional prinsip, teknik, prosedur*. Bandung :
PT. Remaja Rosdakarya
- Fitri Dwi Hartati 2009, Penerapan metode *course review horay* disertai sebagai peningkatan keaktifan dan proses pembelajaran siswa dalam penmebalajaran biologi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun pelajaran 2008/2009.
- Latifa Rachmawati 2009, Pengaruh pembelajaran matematika dengan metode *course review horay* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 4 surakarta pada pokok bahasan lingkara.
- Sharasmi Taminuarti 201, Penerapan metode *course review horay* sebagai upaya peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas IV SD Negeri Blimbing 03 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
- Siti Masuroh Kurnia Wati 2009, Penerapan metode *course review horay* sebagai meningkatkan hasil belajar pokok bahasan napza pada siswa kelas

VIII A SMP N 1 CEPOGO tahun ajaran 2009/2010. UMS. Surakarta.

Skripsi S1 UMS.

Aina Mulyana, " Nilai-nilai karakter utama dan pokok beserta indikatornya (online) (Aina Mulyana dalam <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/05> di akses pada tanggal 15 Mei 2012).

Joe Landsberge, "Layanan umum kependidikan 2011-07-31" (online)

(<http://H:/belajar-efektif.htm> diakses pada tanggal 11 April 2012).

Nana.2011. "Pengertian dan Definisi metode Pembelajaran" (online)

(<http://hipni.blogspot.com/2011/09/pengertian-definisi-metode-pembelajaran.html/> diakses pada tanggal 13 Maret 2012).

